

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Luka batin merupakan pergumulan dari setiap orang, termasuk orang muda Katolik. Luka batin terjadi karena peristiwa menyakitkan yang melukai hati. Luka batin yang terus dibiarkan akan merusak relasi dengan diri sendiri, Tuhan, dan sesama. Dalam mengatasi permasalahan tersebut Gereja dan komunitas Katolik berupaya dengan mengadakan acara-acara penyembuhan luka batin serta menggunakan peranan komunikasi visual berupa media promosi. Selain itu peranan komunikasi visual lainnya adalah mengunggah konten pada Instagram namun belum cukup efektif karena tidak menjadi unggahan berkala dan tertumpuk oleh konten-konten yang baru.

Buku merupakan media informasi yang lengkap sehingga informasi dapat dilihat secara menyeluruh karena seluruh materi sudah tercantum dalam buku. Ada buku-buku terkait penyembuhan luka batin agama Katolik namun masih bersifat tekstual sehingga tidak menarik bagi kaum muda. Sekarang ini peminatan buku yang digemari kaum muda adalah buku versi elektronik yang dapat diakses dengan mudah dan praktis melalui *smartphone*. Konten-konten yang digemari pun dalam bentuk visual, tidak hanya sekadar tulisan saja. Maka, untuk solusi yang dapat diberikan ialah berupa buku panduan ilustrasi dalam versi elektronik berformat PDF yang dapat diakses melalui *smartphone*.

Di dalam materi buku diberikan pemahaman mengenai luka batin itu sendiri, cara menyembuhkannya, hingga buah-buah yang didapat ketika sudah pulih dari luka batin. Perancangan buku ini dengan judul “Sentuhan Kasih Sang Penyembuh” memberikan konsep yang hangat dan menenangkan. Konsep ini terlihat melalui penggunaan warna, tipografi, ilustrasi, elemen visual garis atau bentuk, *layout*, dan gaya bahasanya. Dengan demikian pembaca merasa ada yang merangkul meskipun hatinya terluka, menciptakan suasana rileks sehingga tidak merasa tertekan sehingga nyaman dalam membaca buku. Setelah itu termotivasi dalam memproses penyembuhan luka batinnya, bahkan ketika belum berhasil pulih, mereka dapat berjuang kembali dengan setia hingga sungguh kesembuhan dapat terjadi.

Perancangan buku ini untuk membantu kaum muda dalam menyembuhkan luka batinnya sehingga kaum muda yang terluka boleh mengalami hidup dalam kegembiraan rohani karena kasih Allah, serta dapat merasakan cinta, kedamaian, dan sukacita dalam

hidupnya. Ketika semua hal tersebut dialami, tentu relasinya dengan Tuhan, diri sendiri, dan sesama pun akan baik.

5.2 Saran

Dalam sebuah perancangan tentu masih jauh dari kata sempurna. Saran yang dapat diberikan apabila diadakan perancangan selanjutnya ialah dapat mengembangkan konten lainnya. Misalnya seperti konten ilustrasi percakapan dengan Tuhan Yesus, dan lain sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar pembaca semakin merasakan kehangatan dan ketenangan ketika membaca buku, sehingga kemudian akan semakin menggerakkan hati pembaca untuk mencoba memproses penyembuhan luka batinnya.

